ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i6.4027

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTUAN TEKNIK 3M DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

The Influence of the Project-Based Learning (PjBL) Model Assisted by the 3M Technique in Teaching Short Story Writing to Grade X Students at SMA Negeri 1 Batang Anai, Padang Pariaman Regency

Natasya Lumongga & Yulianti Rasyid
Universitas Negeri Padang
lumongganatasya@gmail.com; yulianti_rasyid@fbs.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 28, 2024	Oct 12, 2024	Oct 24, 2024	Oct 29, 2024

Abstract

The aim of this research is to describe the following things. First, to describe the learning to write short story texts for class X SMA Negeri 1 Batang Anai, Padang Pariaman Regency before using the Project Based Learning (PjBL) model assisted by 3M techniques. Second, to describe the learning to write short story texts for class X students of SMA Negeri 1 Batang Anai, Padang Pariaman Regency after using the Project Based Learning (PjBL) model assisted by 3M techniques. Third, to describe the influence of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by 3M techniques in learning to write short story texts for class X students at SMA Negeri 1 Batang Anai, Padang Pariaman Regency. There are three results of this research. First, the learning to write short story texts for class Second, the learning to write short story texts for class Third, based on the results of the t-test, it was concluded that there was a significant influence on the use of the Project Based Learning (PjBL) model assisted

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

by 3M techniques in learning to write short story texts for class) at the α significance level of 0.05 and a confidence level of 95%. This shows that there is a significant influence in the use of Project Based Learning (PjBL) assisted by 3M techniques in learning to write short story texts for class X SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman Regency.

Keywords : Influence, Project Based Learning, 3M Technique, Short Story Text

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M. *Kedua*, mendeskripsikan pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M. *Ketiga,* mendeskripsikan pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M dalam pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 56,33. *Kedua*, pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,56. *Ketiga*, berdasarkan hasil *uji-t,* disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M dalam pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,27> 1,684) pada taraf signifikasi α yaitu 0,05 dan taraf kepercayaan sebesar 95%. Hal ini menujukkan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M dalam pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Kata Kunci: Pengaruh, *Project Based Learning,* Teknik 3M, Teks Cerpen

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka merupakan pembelajaran berbasis teks. Keterampilan berbahasa *(language arts, language skill)* dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis (Dwi Astuti, 2018). Namun, pada kurikulum merdeka terdiri dari enam aspek yang dikelompokan kedalam bentuk elemen. Enam aspek kemampuan berbahasa adalah menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir (Tarigan,2008:1). Di antara keenam keterampilan tersebut, menulis dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting. Pembelajaran menulis dianggap penting

karena menulis memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan gagasannya secara tertulis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Putie Mayang Sari, (2016) pembelajaran menulis ini sering memberikan kesulitan-kesulitan pada siswa, sehingga siswa tidak mampu memahaminya dengan waktu yang cepat. Ada beberapa faktor yang membuat siswa kesulitan dalam menulis, yaitu Minat membaca masih tergolong rendah (A. W. Sari et al., 2016), metode pembelajaran yang kurang efektif (Lestari., 2019), Kurangnya penguasaan teori menulis (Asri., 2017), kurangnya pengetahuan tentang tata bahasa dan pemilihan diksi (Utara. 2013), faktor psikologis yang berkaitan dengan minat, motivasi, dan perasaan peserta didik bahwa menulis itu sulit untuk dilakukan (Krisbiono et al., 2015). Dari penelitian tersebut senada juga dengan penelitian (Akbar, et al, 2018) mengatakan siswa kesulitan dalam menulis ada beberapa faktor yakni masalah ejaan, interferensi, tata bahasa, kosa kata, kurangnya umpan balik pada tugas tertulis, serta yang utama rendahnya daya baca masyarakat.

Pembelajaran menulis yang dipelajari oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X yang terdapat pada kurikulum merdeka adalah pembelajaran menulis teks cerpen. Menulis cerpen telah menjadi bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA dan diintegrasikan ke dalam kurikulum merdeka. Kurikulum ini menetapkan bahwa siswa diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran menulis, termasuk komunikasi ide, pemikiran, pandangan, dan pengetahuan metakognitif yang logis, kritis dan kreatif. Selain itu, diharapkan siswa mampu menulis berbagai karya sastra sebagai bagian dari hasil belajarnya. Pembelajaran menulis teks cerpen merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa, terutama dalam konteks pendidikan modern yang mengutamakan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Kemampuan menulis teks cerpen yang baik dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan proses yang kompleks, serta dapat membantu siswa dalam mengekspresikan ide dan informasi dengan lebih efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2015) bahwa membuat teks cerita pendek membantu siswa mengungkapkan ide dan mengembangkan imajinasinya. Namun, fenomena tentang pembelajaran menulis teks cerpen siswa masih menunjukkan adanya beberapa masalah yang perlu diatasi.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai, Ibu Erna Ermi, S.Pd. pada hari Senin, 15 Juli 2024, pukul 10.00 WIB. Beliau mengatakan hasil rata rata tes yang dilakukan pada menulis teks cerpen belum

pada tahap ketercapaian. Ada beberapa faktor yang menjadi pemicu minimnya ketercapaian siswa dalam menulis teks cerpen. *Pertama,* kurangnya minat baca dari setiap siswa yang berakibat pada rendahnya tingkat penguasaan kosa kata siswa, hal ini bisa dilihat dari hasil teks cerpen yang diproduksi oleh siswa yang diamati langsung oleh penulis. *Kedua,* belum pahamnya siswa terhadap struktur dari teks cerpen, misalnya ada beberapa siswa yang tidak mencantumkan orientasi pada teks yang di tulis siswa. *Ketiga,* siswa sulit untuk mengidentifikasi isi teks cerpen. *Keempat,* siswa kurang memperhatikan pemilihan kata (diksi), bahasa yang kurang efektif, dan ejaan dalam teks. Selain itu, permasalahan lain yang dihadapi oleh guru Bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 1 Batang Anai adalah adanya pengakuan dari sebagian siswa bahwa pembelajaran menulis ini suatu kegiatan yang cukup susah dilakukan dan membosankan.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan solusi untuk mengatasi kesulitan dan hambatan yang dialami siswa dalam menulis teks cerpen. Solusi yang dapat dijadikan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Melalui model pembelajaran, diharapkan adanya peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil pembelajaran berupa pembelajaran menulis teks cerpen dapat meningkat.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model *Project Based Learning (PjBL)* yaitu model pembelajaran berbasis proyek. Model *Project Based Learning (PjBL)* mengutamakan keaktifan siswa ketika proses pembelajaran. Dalam model *Project Based Learning (PjBL)* guru dapat meminta kepada siswa untuk menghasilkan sebuah proyek berupa tulisan atau teks yang mendeskripsikan hal-hal mengenai apa yang telah siswa ketahui. Model *Project Based Learning (PjBL)* merupakan inovasi dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan sebuah produk. Pembelajaran model *Project Based Learning (PjBL)* memiliki beberapa langkah yaitu perencanaan, implementasi dan juga pengolahan. Langkah pembelajaran model *Project Based Learning (PjBL)* lebih berpusat pada pembelajaran terhadap siswa.

Selain model pembelajaran, guru dapat meningkatkan pembelajaran menulis dengan berbantuan teknik pembelajaran yang bervariasi. Salah satu teknik berbantuan pembelajaran untuk model *Project Based Learning (PjBL)* adalah teknik 3M. Teknik 3M adalah teknik yang dibutuhkan oleh tim pengajar karena teknik pembelajaran ini kedepannya akan mengaktifkan peran sebagai siswa agar dapat termotivasi untuk lebih menggemari kegiatan

atau pembelajaran menulis, terkhususnya menulis teks cerpen (Putie Mayang sari, 2016). Teknik ini harus dibaca terlebih dahulu isi dan bentuknya dipertimbangkan dianalisis dan dirangkai dan hal-hal lain yang perlu dilakukan baru kemudian saatnya untuk menulis (Ismail Marahimin, 2018).

Penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik *3M* yang tepat diharapkan menjadi solusi yang dapat mengatasi masalah siswa dalam menguasai pembelajaran menulis teks cerpen. Dengan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik *3M* diharapkan siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam menentukan struktur, penulisan, dan mengembangkan isi teks cerpen. Penggunaan model berbantuan teknik ini juga diharapkan dapat mengatasi kesalahan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam menulis teks cerpen. Penggunaan model berbantuan teknik ini dapat membuat tulisan siswa menjadi lebih terarah, terstruktur dan siswa akan lebih mudah mengembangkan ide dengan menghasilkan tulisan yang baik. Penerapan model berbantuan teknik ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan hasil pembelajarannya diharapkan lebih bermakna.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Anai. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian sebagai berikut. *Pertama*, SMA Negeri 1 Batang Anai adalah sekolah tempat peneliti melaksanakan PLK (Praktik Lapangan Kependidikan). *Kedua*, berdasarkan hasil pengamatan awal, pada umumnya keterampilan siswa menulis teks masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan banyak siswa yang nilai pembelajaran menulis teks belum mencapai KBM. *Ketiga*, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M dalam pembelajaran menulis teks cerpen siswa.

Peneliti memfokuskan penelitian pada pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai dengan menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M dalam pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Dikatakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini berlandaskan pada angka-angka sebagai data (Arikunto, 2002:10).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Metode eksperimen ini digunakan untuk melihat pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M dalam pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimental)*. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest- posttest design* karena dalam rancangan ini digunakan satu kelompok siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian. Pertama dilakukan pengukuran, lalu diberi perlakuan dalam jangka waktu tertentu. Kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Batang Anai yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024. Jumlah siswa kelas X pada semester genap 2023/2024 adalah sebanyak 360 orang yang dibagi kedalam sepuluh kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang diambil berdasarkan nilai standar deviasi penilaian harian siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai. Data penelitian ini adalah (1) skor hasil tes pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) dan (2) skor hasil tes pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi). Sumber data penelitian ini adalah lembar teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi). Prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian terbagi menjadi tiga tahap yaitu, (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) penyelesaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Hasil Tes Menulis Teks Cerpen Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model PjBL Berbantuan Teknik 3M

Tes	Terendah	Sedang	Tertinggi
Pretest	33,33	66,67	83,33
Posttest	44,44	72,22	100

Berdasarkan hasil penelitian memakai desain pembelajaran *Project Based Learning* maka hasil yang didapat nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan di kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai mendapat kenaikan keterampilan menulis teks cerpen. Rata-rata hasil *posttest* bertambah tinggi dibandingkan poin *pretest*. Poin rata-rata *Pretest* adalah 56,33 dan nilai rata-rata *Posttest* 80,56.

Pada bagian ini akan diuraikan tiga hal berikut. *Pertama* pembelajaran menulis teks cerpen siswa sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai. *Kedua,* pembelajaran menulis teks cerpen siswa sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai. *Ketiga,* pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai.

Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Siswa Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantuan Teknik 3M Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh rata-rata hitung pembelajaran menulis teks cerpen sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hitung yang diperoleh adalah 56,33 dengan kualifikasi Cukup (C).

Ditinjau dari masing-masing indikator, pembelajaran menulis teks cerpen sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai sebagai berikut. *Pertama,* untuk indikator struktur teks cerpen (1) dengan rata-rata hitung 63,43 dengan kualifikasi Cukup (C). Pada struktur teks cerpen (orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, dan resolusi), siswa masih kurang mampu menuliskan struktur tersebut dengan lengkap dan berurutan. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa kurang menguasai struktur teks cerpen dengan baik. Meskipun ada sebagian siswa yang sudah mengetahui struktur teks cerpen, namun siswa merasa kesulitan ketika menerapkannya langsung ke dalam tulisan.

Kedua, untuk indikator isi teks cerpen (2) dengan rata-rata hitung 57,41 dengan kualifikasi Cukup (C). Berdasarkan teks cerpen yang ditulis siswa, masih banyak terdapat isi teks yang belum lengkap, yang mana masi kurangnya dalam penulisan struktur sehingga kalau di baca ada yang masi kurang dan tidak nyambung. Siswa hanya sekedar menulis tanpa ada variasi penulisan.

Ketiga, untuk indikator EYD (3) dengan rata-rata hitung 48,15 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Pada indikator EYD, masih banyak siswa yang belum menerapkan EYD dengan benar dalam teks cerpen yang ia tulis. Berdasarkan teks cerpen yang ditulis siswa, masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan seperti kesalahan penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca. Kesalahan penggunaan huruf kapital terlihat dari banyak siswa yang menggunakan huruf kecil untuk awal kalimat, nama orang, dan nama letak geografi. Sedangkan untuk penggunaan kata depan yaitu kesalahan dalam penulisan di dan ke. Hal ini sesuai dengan temuan pada penelitian Purwo (2019) bahwa kesalahan penulisan ejaan siswa antara lain kesalahan penulisan huruf kapital dan penulisan kata depan karena peserta didik kurang cermat dan teliti dalam penggunaan ejaan yang benar sesuai dengan pedoman umum Ejaan yang Disempurnakan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ditemukan bahwa nilai rata- rata pembelajaran menulis teks cerpen sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai masih tergolong rendah yaitu 56,33 dan belum mencapai batas ketuntasan. Keterbatasan yang ditemukan saat melakukan penelitian yaitu, siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya menjadi tulisan sehingga tulisan yang dihasilkan siswa tidak memenuhi hakikat teks cerpen. Hal ini relevan juga dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Siswa hanya memberikan pernyataan sesuai dengan konteks yang diberikan. Membuktikan bahwa pada dasarnya siswa tidak memahami apa yang seharusnya diungkapkannya dalam tulisan tersebut.

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks cerpen siswa, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks cerpen siswa, indikator EYD merupakan indikator yang paling rendah. Berdasarkan observasi yang dilakukan, penulisan EYD merupakan salah satu kesalahan yang ditemukan dalam tulisan teks cerpen siswa. Hal ini dibuktikan dengan banyak dalam tulisan teks cerpen yang ditulis siswa belum menerapkan EYD dengan tepat. Penyebab siswa lemah di indikator ini yaitu siswa belum menguasai tentang penggunaan huruf kapital serta penulisan tanda baca yang berpedoman pada Ejaan yang Disempurnakan (EYD edisi V). Penulisan penggunaan EYD yang kurang tepat dapat mempengaruhi kejelasan kalimat dalam teks cerpen yang ditulis. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman perlu ditingkatkan.

Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Siswa Sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantuan Teknik 3M Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh rata-rata hitung pembelajaran menulis teks cerpen sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai sudah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hitung yang diperoleh adalah 80,56 dengan kualifikasi Baik (B). Ditinjau dari masing-masing indikator, pembelajaran menulis teks cerpen sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai sebagai berikut. *Pertama,* untuk indikator struktur teks cerpen (1) dengan rata-rata hitung 87,96 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Pada struktur teks cerpen (orientasi,rangkaian peristiwa, komplikasi, dan resolusi), siswa sudah mampu menuliskan struktur teks tersebut denganlengkap dan berurutan. Walaupun masih ditemukan beberapa siswa yang belum menuliskan struktur teks cerpen dengan lengkap dan berurutan. Berdasarkan hal tersebut, struktur sebuah teks cerpen memiliki peranan penting dalam teks cerpen. Tanpa struktur yang lengkap, pembaca akan sulit memahami teks yang ditulis.

Kedua, untuk indikator isi teks cerpen (2) dengan rata-rata hitung 82,87 dengan kualifikasi Baik (B). Berdasarkan teks cerpen yang ditulis siswa, mayoritas siswa sudah mampu menulis teks cerpen dengan isi yang lengkap dan disertai struktur yang lengkap walaupun ada beberapa siswa yang masih belum memahami bagaiaman isi teks cerpen tersebut sehingga siswa tersebut masih belum menuliskan teks cerpen dengan struktur yang lengkap dan tidak berurutan.

Ketiga, untuk indikator EYD (3) rata-rata hitung 70,37 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Berdasarkan teks cerpen yang ditulis siswa, penggunaan EYD sudah mengalami peningkatan. Sebagian besar siswa sudah mulai mampu menulis teks cerpen dengan menggunakan huruf kapital dalam awal kalimat, unsur nama orang dan letak geografi serta sebagian besar siswa juga sudah benar dalam penulisan tanda baca yang diterapkan dalam hasil tes unjuk kerja siswa tersebut. Kirana dan Warsiman (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa untuk meningkatkan penguasaan EYD siswa, siswa dapat membaca buku EYD atau KBBI, serta buku-buku lain yang lebih lanjut berkaitan dengan materi yang dibutuhkan.

Meskipun skor rata-rata perindikatornya sudah mengalami peningkatan, namun masih ditemukan ketidakterampilan siswa pada indikator tertentu. Dilihat dari indikator EYD yang kurang terampil. Hasil pengamatan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terlihat dari partisipasi ketika mengerjakan proyek yang diberikan. Model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M merupakan cara efektif yang dapat membantu dalam pembelajaran menulis teks cerpen karena siswa terlibat secara langsung dan aktif dalam pembelajaran (berpusat pada siswa).

Model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M memberikan banyak dampak pada siswa selama proses pembelajaran menulis teks cerpen. Adanya teknik 3M mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam menghubungkan ide sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang akan siswa tulis karena dengan teknik ini, siswa akan diberikan terlebih dahulu sebuah cerpen dan di pahami isinya lalu siswa diminta kembali menuliskan sebuah cerpen dengan hasil mereka sendiri namun berpedoman dengan teks cerpen yang sudah di dapat sebelumnya. Siswa diminta menuliskan cerpen dengan mengamati, meniru, dan menambahi dari hasil siswa sendiri namun tetap berpedoman pada teks yang di dapat sebelumya. Siswa tidak menirukan semua isi teks yang di dapat, namun siswa diminta lebih meniru kan kelengkapan dan terurutnya suatu struktur teks cerpen tersebut lalu siswa diminta untuk menambahi agar teks yang dibuat lebih bervariasi. Selain itu model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M membuat siswa memiliki panduan yang jelas tentang apa yang harus ditulis dan dalam urutan apa.

Model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan ide yang mereka miliki dalam proyek yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan kegiatan yang akan dilakukan siswa seperti mengamati, memahami, menggolongkan, membuat hipotesis, menjelaskan, dan menarik kesimpulan. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata hitung pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai meningkat dari 56,33 menjadi 80,56 yang artinya pada kualifikasi Baik (B).

Pengaruh Model _Project Based Learning (PjBL)_ Berbantuan Teknik 3M Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai

Ditinjau dari hasil tes pembelajaran menulis teks cerpen siswa, pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan siswa mengalami perubahan ke arah positif. Perubahan tersebut ditunjukkan dengan perilaku siswa yang lebih serius dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran menulis.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan model model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M, diperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M. Perbedaan rata-rata pembelajaran menulis teks cerpen tanpa dan dengan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai, dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan model berbantuan teknik tersebut. Dengan adanya perbedaan kemampuan tersebut, dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M pada kegiatan pembelajaran menulis teks cerpen siswa. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan nilai rata-rata hitung pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M.

Ditinjau dari hasil tes menulis teks cerpen, *posttes*t (pasca perlakuan) dengan nilai rata-rata 80,56 pada kualifikasi Baik (B) lebih tinggi daripada *pretest* (sebelum perlakuan) yaitu dengan nilai rata-rata 56,33 pada kualifikasi Cukup (C). Oleh karena itu, disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M memberikan pengaruh terhadap pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambarsari, dkk. (2023) menunjukkan bahwa model *Project Based Learning (PjBL)* memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum diterapkan model *Project Based Learning (PjBL)* dengan sesudah diterapkan. Lestari dan Atmazaki (2023), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa model *Project Based Learning (PjBL)* juga memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara

kelas ekperimen menggunkan model *Project Based Learning (PjBL)* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)*.. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai dan hasilnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M yang dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 56,33. *Kedua*, pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,56. *Ketiga*, berdasarkan hasil *uji-t,* disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan teknik 3M terhadap pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,27> 1,684).

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M., Pathan, H., & Ali Shah, SW. (2018). *Masalah yang Mempengarui* Keterampilan *Menulis Bahasa Inggris Pembelajar L2: Sebuah Studi Perguruan Tinggi Sektor Publik Kota Hyderabad, Sindh, Pakistan. Bahasa di India*, 18(5).

Ambarsari, M., Solihatulmilah, E., & Mualimah, E. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning)* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii B Smp Negeri 2 Cibeber. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal*), 4(1), 24-31.

Arikunto, Suharsini. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Asri, A. (2017). "Menulis Puisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar Angkatan 2015". *Jurnal Retorika*, 10, 1-7.

Astuti, Dwi. (2018). *Pengaruh Strategi Meniru, Mengolah, Mengembangkan (3M) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa kelas VIII SMP Swasta Budisatrya Tahun pelajaran 2017-2018*. Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadyah Sumatra Utara Medan.

Kirana, N. S., & Warsiman, W. (2023). Kesalahan Penggunaan EYD Edisi V dalam Kompetensi Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(2).

Krisbiono, A. D., & Dkk. (2015). "Keefektifan Penggunaan Model Sinektik Dan Model Simulasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Drama Berdasarkan Gaya Belajar Pada Peserta Didik Kelas Xi Sma". *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 125-130.

Lestari, S., & Atmazaki, A. (2023). Pengaruh model pembelajaran project based learning berbantuan media prezi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16744-16753.

Lestari, T. P. (2019). "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas V SD". *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan,* 28(1). https://doi.org/10.17977/um009v28i12019p037

Marahimin, Ismail. (2018). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.

Pamungkas, W. H. (2015). *Peningkatan keterampilan menyusun teks cerita pendek secara tertulis menggunakan model discovery learning dan media dongeng pada peserta didik kelas VII Aisyah SMP IT Bina Amal Gunung Pati Semarang*. Universitas Negeri Semarang: Semarang.

Putie Mayang Sari, Putie. (2016). "Pengaruh Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Peserta Didik Kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016)". Medan: 2016.*https://www.neliti.com/publications/135028 /pengaruh teknik-3M mengamati meniru-menambahi-terhadap-kemampuan menulis-teks berita.* diunduh pada tanggal 13 Maret 2019.

Sari, A. W., Yanda, D. P. Program, D., Pendidikan, S., Dan, B., & Indonesia, S. (2016). *Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas Ix Smp Negeri 2 Lembah Gumanti*. 2, 179-193.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan bahasa*. Bandung: Angkasa

Utara, A. (2013). *Erlinawati, Guru SMA Negeri 3 Putra Bangsa, Aceh Utara | 87 ISSN 2355-004X*. 87-102.